



Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>

E-ISSN: 2656-0364



EDUKASI ASI EKSLUSIF MELALUI METODE ULAR TANGGA

Endar Pratiwi*¹, Nilda Yulita Siregar², Fransisca Noya³, Christina Entoh⁴, Sony Bernike M⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu

*e-mail: endarpratiwi2002@gmail.com

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding coverage in Panca Makmur Village has not yet reached the target. Based on the situation analysis from the data collection, it was found that the coverage of exclusive breastfeeding in Panca Makmur Village was only 50.7%, even the coverage of exclusive breastfeeding from Dusun 3 was only 38.9%. The purpose of this activity is to educate pregnant women about the importance of exclusive breastfeeding. The implementation method is to do a pre-test, then proceed with a game using the snakes and ladders method. The results of the evaluation through filling out the post-test questionnaire showed an increase in pregnant women's knowledge. The results showed that from 5 participants after being given education on the importance of exclusive breastfeeding, 4 participants had good knowledge (80%), 1 participant had sufficient knowledge (20%). After we carry out counseling activities, we can see an increase in knowledge of participants regarding exclusive breastfeeding from 20% to 80% having good knowledge. Many mothers do not know about the importance of exclusive breastfeeding so that they ignore the main needs of the child, therefore the village midwife can provide periodic counseling regarding exclusive breastfeeding.

Keywords: Exclusive Breastfeeding; Pregnant Women; Snakes and Ladders

ABSTRAK

Cakupan ASI eksklusif di Desa Panca Makmur masih belum mencapai target. Berdasarkan analisis situasi dari pendataan, didapatkan bahwa cakupan ASI Eksklusif Desa Panca Makmur hanya 50,7%, bahkan cakupan ASI Eksklusif dari Dusun 3 terdata hanya 38,9%. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya ASI eksklusif. Metode pelaksanaan adalah melakukan pre-test, kemudian dilanjutkan dengan edukasi dengan permainan metode ular tangga dan melakukan post-test. Hasil evaluasi melalui pengisian kuesioner post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil. Hasil menunjukkan bahwa dari 5 peserta setelah diberikan edukasi pentingnya ASI eksklusif didapatkan 4 peserta memiliki pengetahuan baik (80%), 1 peserta memiliki pengetahuan cukup (20%). Setelah kita melakukan kegiatan edukasi, kita dapat mengetahui peningkatan pengetahuan terhadap peserta mengenai ASI eksklusif dari 20% hingga 80% memiliki pengetahuan baik. Banyak ibu yang belum tahu mengenai pentingnya ASI eksklusif sehingga mengabaikan kebutuhan utama anak, maka dari itu kepada bidan desa supaya bisa penyuluhan secara terperiodik mengenai ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI Eksklusif ; Ibu Hamil; Ular Tangga

PENDAHULUAN

Sebanyak 66% bayi di Indonesia menerima ASI eksklusif hingga triwulan kedua tahun 2022 (Nua & Humaniora, 2022), cakupan pemberian asi eksklusif di Desa Panca Makmur yaitu 50,7% bayi diberikan ASI Eksklusif. Rendahnya cakupan ASI eksklusif di Indonesia dibandingkan dengan negara berkembang lainnya dan negara-negara ASEAN tentu menyumbang akibat yang tidak baik bagi kesehatan bayi (Husaini & Anasril, 2020). Tingginya angka kematian bayi adalah salah satu faktor utama yang disebabkan oleh kurangnya kebutuhan gizi pada bayi. Kebutuhan utama nutrisi pada bayi adalah ASI. Tetapi fenomena yang terjadi adalah banyak ibu nifas yang tidak menyusui secara eksklusif, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan nifas tentang manfaat menyusui (Aswitami, 2019).

ASI sangat berperan penting dalam menjaga kesehatan bayi baru lahir. Bayi yang diberi ASI dengan benar tumbuh lebih baik dan mengalami lebih sedikit penyakit dan kematian lebih sedikit daripada bayi lain yang tidak disusui (Suciati & Wulandari, 2020). ASI sangatlah berperan penting dalam masa pertumbuhan emas pada bayi. Pemberian ASI secara eksklusif perlu menjadi perhatian bagi para ibu maupun tenaga kesehatan terutama pada bidan praktik swasta maupun puskesmas agar proses menyusui dapat terlaksana dengan baik (Ririn et al., 2020). ASI merupakan suatu proses alamiah, namun sering ibu-ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui dari yang semestinya (Herman et al., 2021). Menyusui bayi sudah menjadi budaya, namun praktik pemberian ASI eksklusif masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian Sofia Mawaddah (2019) didapatkan hasil balita yang ASI eksklusif dengan stunting berjumlah 7 balita (8,97%) dan 31 balita (39,7%) tidak stunting. Balita yang tidak ASI eksklusif dengan stunting berjumlah 32 balita (50,0%) dan 8 balita (10,25%) tidak stunting. Hasil uji statistik didapatkan nilai uji ChiSquare sebesar 0.000 dengan probabilitas sebesar 29.558. Hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas < level of significance ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah (Mawaddah, 2019).

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberi edukasi kepada ibu hamil bahwa pemberian ASI eksklusif pada anak itu sangat penting.

METODE

Edukasi ini kami adakan pada ibu hamil di Dusun 2 Desa Panca Makmur, dengan jumlah peserta 3 orang. Kegiatan edukasi ini dilakukan dirumah Ibu RT kesehatan Desa Panca Makmur pada 28 Februari 2023, dikarenakan lokasi rumah lebih dekat dengan rumah sasaran. Sasarannya adalah ibu hamil di Dusun 2 Desa Panca Makmur.

Prosedur kegiatan dilakukan dengan pertama-tama mendata peserta yang ikut penyuluhan. Alat-alat yang digunakan pada kegiatan ini adalah ular tangga, dadu dan leaflet. Kemudian kami membagikan kuesioner pre-test. Setelah peserta selesai mengisi pre-test, maka langsung memberikan edukasi ASI Eksklusif memulai permainan metode ular tangga, ketika dadu berhenti pada petak ASI Eksklusif maka mulailah diskusi dan sharing mengenai asi eksklusif serta memberi leaflet untuk penyuluhan agar menambah pengetahuan ibu. Setelah permainan selesai, kami membagikan kuesioner post-test sebagai evaluasi pengetahuan ibu terhadap pentingnya pemberian ASI eksklusif. Pemberian kuesioner ini 5-10 menit setelah permainan. Kuesiner terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dengan 2 pilihan, 1 pilihan salah dan 1 pilihan benar. Setiap pertanyaan benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Hasil dari pre-test disajikan dalam bentuk diagram batang untuk skor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi ini kami adakan pada ibu hamil di Dusun 2 Desa Panca Makmur, dengan jumlah peserta 3 orang. Kegiatan dimulai dengan membagi kuesioner pre-test terlihat pada Gambar, kami memberi waktu 5 menit untuk menjawab. Setelah peserta selesai mengisi pre-test, maka kami langsung memulai permainan menggunakan metode ular tangga terlihat pada Gambar 1, ketika dadu berhenti pada petak ASI Eksklusif maka mulailah diskusi dan sharing mengenai asi eksklusif serta memberi leaflet untuk penyuluhan agar menambah pengetahuan ibu seperti pada Gambar 2.

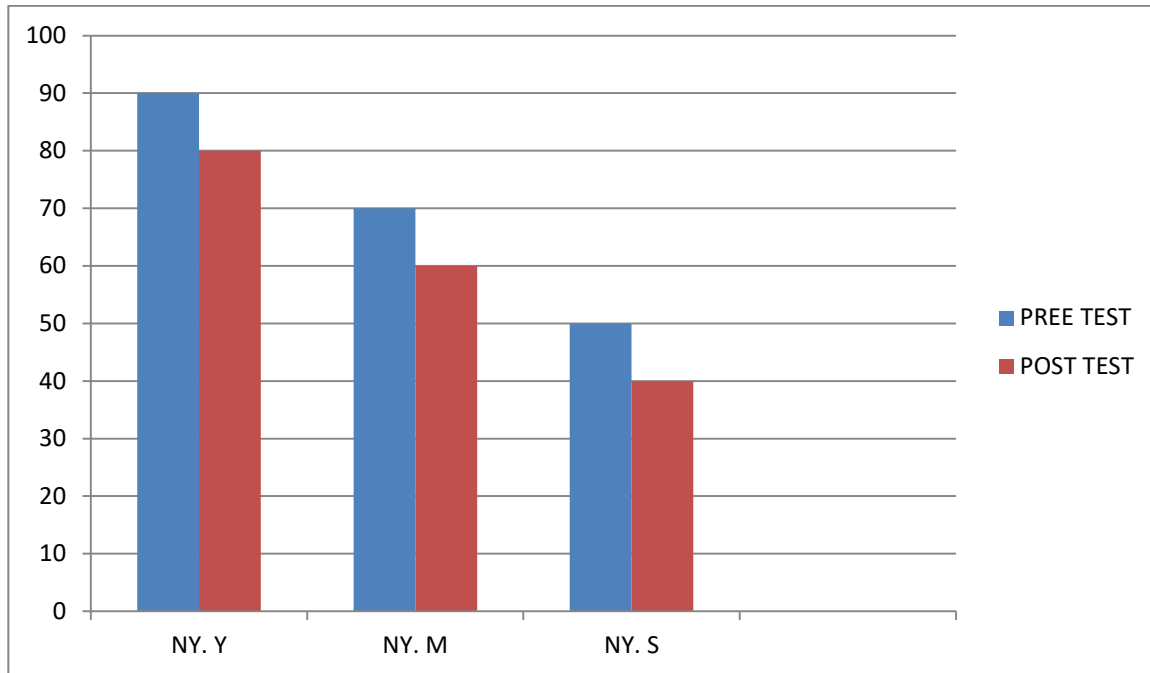


Gambar 1 Penyampaian materi tentang ASI Eksklusif.



Gambar 2 mengisi Pre-test dan Post-test

Setelah permainan selesai, kami membagikan kembali lembar post-test sebagai evaluasi akhir peserta untuk mengetahui apakah dari penyuluhan ini pengetahuan peserta bisa bertambah. Hasil dari pengisian Kuesioner pre-test dan post-test kami analisis dan membandingkan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan pada peserta, Terlihat Perbandingan itu pada Gambar 4. Dari jawaban yang diberikan pada Kuesioner pre-test, kita dapat mengetahui, pengetahuan mahasiswa mengenai ASI eksklusif sudah tergolong baik, sehingga pada saat melakukan penyuluhan, peserta sudah bisa menguasai materi, pada saat kuesioner post-test jawaban peserta dominan sangat baik. Itu membuktikan pengetahuan peserta mengenai ASI eksklusif bertambah.



Gambar 4 perbandingan pengetahuan peserta

Peningkatan pemberian ASI merupakan salah satu cara untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi serta gizi buruk pada balita. Pemberian ASI eksklusif pada semua bayi Indonesia tentu akan meningkatkan kesehatan bayi Indonesia. Pada gilirannya akan meningkatkan IPM. Oleh karenanya, sangat penting membuat kebijakan yang mendukung pemberian ASI eksklusif. Pemerintah Indonesia mengeluarkan 2 keputusan Menkes sebagai penerapan kode etik WHO dalam pemberian ASI dan pemasaran susu formula. Pada keputusan tersebut dicantumkan pemberian ASI eksklusif, yaitu pada Permenkes Nomor 450/Menkes/SK/IV/2004. Pemerintah juga mengatur tentang makanan pemasaran susu formula dalam Kepmenkes Nomor 237/1997 (Helda, 2014). Dan juga didalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 dijelaskan bahwa setiap orang tua harus menjamin pemenuhan hak Bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia 6 (enam) bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya (Kesehatan, 2012).

Menurut beberapa ahli, stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk. Secara lebih detail, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting, yaitu salah satunya kurangnya pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0 - 6 bulan (Susanti & Dewi, 2022).

ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lainnya seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan bahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit dan bubur nasi 6. Nutrisi optimal anak sehat pada usia ini, dianggap penting bahwa mereka diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama sebelum diberikan makanan pendamping. status gizi bayi usia 0-6 bulan dan status pemberian ASI (BF). Hal ini akan memudahkan pemahaman titik awal anak dalam hal status gizi sebelum pemberian makanan pendamping ASI dimulai (Efendi et al., 2021).

SIMPULAN

Setelah kita melakukan kegiatan edukasi, kita dapat mengetahui peningkatan pengetahuan terhadap peserta mengenai ASI eksklusif dari 20% hingga 80% memiliki pengetahuan baik. Banyak ibu yang belum tahu mengenai pentingnya ASI eksklusif sehingga mengabaikan kebutuhan utama anak, maka dari itu kepada bidan desa supaya bisa penyuluhan secara terperiodik mengenai ASI eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada ketua program studi, kepala Desa Panca Makmur dan bidan desa yang telah memberikan izin untuk mengadakan penyuluhan ini. Dan juga kami mengucapkan terimakasih kepada ibu hamil yang sudah mau menghadiri dan berpartisipasi dalam kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, U., Amir, Y., & Lita. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan. *Jurnal Photon*, 10(1), 64–72. <https://doi.org/10.37859/jp.v10i1.1378>
- Anggraini, D. D., & Yuvanti, M. M. (2018). Penyuluhan tentang ASI Eksklusif dan Metode Amenore Laktasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmu Kesehatan Makia*, 7(1), 1–6. <http://jurnal.stikesicsada.ac.id/index.php/jmakia/article/view/37/36> Agustina, Agustina, and Irma Hamisah. 2019.
- “Hubungan Pemberian Asi Eksklusif, Berat Bayi Lahir Dan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Reubee Kabupaten Pidie.” *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 5(2):162–70. doi: 10.33143/jhtm.v5i2.397.
- Amalia, Yuli. 2023.
- “Produksi ASI Ibu Nifas DI Klinik Bidan Syifa.” 7:180–85. doi: <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.12476>.
- Dinar Maulani, Ernawaty Siagian. 2022. “Jurnal Penelitian Perawat Profesional.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 3(1):153–58.
- Jadid, Universitas Nurul. 2023.
- “Literatur Review : Pengaruh ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita.” 11. doi: <https://doi.org/10.33650/jkp.v11i1.5543>.
- Amalia, U., Amir, Y., & Lita. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan. *Jurnal Photon*, 10(1), 64–72. <https://doi.org/10.37859/jp.v10i1.1378>
- Anggraini, D. D., & Yuvanti, M. M. (2018). Penyuluhan tentang ASI Eksklusif dan Metode Amenore Laktasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 7(1), 1–6. <http://jurnal.stikesicsada.ac.id/index.php/jmakia/article/view/37/36>
- Agustina, Agustina, and Irma Hamisah. 2019.
- “Hubungan Pemberian Asi Eksklusif, Berat Bayi Lahir Dan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Reubee Kabupaten Pidie.” *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 5(2):162–70. doi: 10.33143/jhtm.v5i2.397.
- Amalia, Yuli. 2023. “Produksi ASI Ibu Nifas DI Klinik Bidan Syifa.” 7:180–85. doi: <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.12476>.
- Dinar Maulani, Ernawaty Siagian. 2022. “Jurnal Penelitian Perawat Profesional.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 3(1):153–58.
- Jadid, Universitas Nurul. 2023. “Litaru Review : Pengaruh ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Ibu Hamil.” 11. doi: <https://doi.org/10.33650/jkp.v11i1.5543>.